

Atasi Tuberkulosis Dengan Pemberdayaan Tokoh Kunci Tuberkulosis (Aksi Detoks) Sebagai Strategi Intervensi Dalam Peningkatan Active Case Finding (ACF) = Overcoming Tuberculosis by Empowering Key Tuberculosis Figures (Aksi Detoks) as an Intervention Strategy in Increasing Active Case Finding (ACF)

Lasarus Atamou, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527865&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Saat ini belum ada satupun negara di dunia yang terbebas dari TB. Secara global jumlah terdiagnosis TB tahun 2021 naik sekitar 600.000 dan tahun 2021 indonesia menduduki peringkat kedua TB terbanyak di dunia. Kasus ditemukan sebesar 45,7% saja sedangkan 54,3% kasus lainnya belum ditemukan dan dilaporkan. Kelurahan Jatijajar tahun 2022 sebesar 47 orang. Keterbatasan SDM kesehatan dan jangkauan yang luas merupakan kendala active case finding (ACF) di wilayah kerja puskesmas Jatijajar. Intervensi "Aksi Detoks" menggunakan teknologi berbasis aplikasi android dan pemberdayaan tokoh kunci TB secara langsung sebagai solusi memecahkan permasalahan tersebut. Tokoh kunci adalah kader TB dan tokoh masyarakat. Masyarakat dapat mengakses untuk mengetahui edukasi TB, screening TB dan langsung terhubung dengan tokoh kunci TB. Tujuan: mengidentifikasi adanya pengaruh intervensi "Aksi Detoks" terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan, ACF dan tingkat kemandirian keluarga. Metode: Desain penelitian ini adalah one group pretest posttest design, dilakukan dari tanggal 2 oktober 2022 sampai dengan 1 juni 2023 dengan sampel 20 orang yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di wilayah kerja puskesmas Jatijajar kota Depok. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan uji T berpasangan. Hasil: Ada pengaruh setelah diberikan intervensi "Aksi Detoks" pada pengetahuan sikap dan keterampilan pada keluarga dengan nilai $p < 0,05$ dan peningkatan active case finding sebesar 5 kasus positif TB serta kenaikan tingkat kemandirian keluarga dari kemandirian I dan II menjadi kemandirian III dan IV. Kesimpulan: Ada pengaruh intervensi "Aksi Detoks" terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan, ACF dan kemandirian keluarga.

..... Background: Currently, no country in the world is free from TB. Globally, the number of people diagnosed with TB in 2021 will increase by around 600,000 and in 2021 Indonesia will be ranked second in the world for TB. Only 45.7% of cases are found while the other 54.3% of cases have not been found and reported. Jatijajar Village in 2022 amounted to 47 people. Limited health human resources and wide coverage are obstacles to active case finding (ACF) in the Jatijajar Puskesmas working area. The "Aksi Detoks" intervention uses android application-based technology and direct empowerment of key TB figures as a solution to solve these problems. Key figures are TB cadres and community leaders. The community can access to know about TB education, TB screening and directly connect with TB key figures. Objective: To identify the effect of "Aksi Detoks" intervention on knowledge, attitude, skills, ACF and family independence level. Methods: This research design is a one group pretest posttest design, conducted from October 2, 2022 to June 1, 2023 with a sample of 20 people selected using purposive sampling method according to the inclusion and exclusion criteria in the working area of Puskesmas Jatijajar, Depok City. The data obtained will be analyzed with the paired T test. Results: There was an effect after being given the "Detox Action" intervention on knowledge, attitudes and skills in the family with a p value of < 0.05 and an

increase in active case finding by 5 positive TB cases and an increase in the level of family independence from independence I and II to independence III and IV. Conclusion: There is an effect of the "Detox Action" intervention on knowledge, attitudes and skills, ACF and family independence.